BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan dari teknologi saat ini memberikan banyak pengaruh yang dapat dirasakan oleh setiap orang. Salah satunya adalah kemajuan ilmu pendidikan dan teknologi yang berkembang sangat pesat, salah satu produk hasil ilmu pendidikan dan teknologi tersebut adalah internet. Internet berisikan ribuan jaringan komputer yang memudahkan terhubung keseluruh dunia, sehingga internet menyediakan semua informasi yang tak terhingga. Serta setiap orang pada saat ini dapat mudah mengakses internet dengan berbagai cara seperti memakai jaringan telepon, warnet (Warung Internet) serta fasilitas *hotspot*. Dengan kemudahan akses ke internet tersebut, maka internet dapat diakses oleh siapapun, kapanpun dan di manapun secara praktis.

Dengan adanya internet setiap orang bisa mengakses berbagai informasi dengan mudah. Ada beragam jenis kegiatan yang dapat dilakukan menggunakan internet, misalnya saja ada banyak informasi yang bisa didapatkan dengan menggunakan internet, beragam hiburan dan vidio menarik yang dapat dilihat, serta menjalankan kegiatan pekerjaanpun dapat dilakukan menggunakan internet, dan internet bisa kita gunakan untuk berkomunikasi melalui media sosial.

Internet memunculkan berbagai layanan media sosial yang disukai oleh para penggunanya, seperti aplikasi *Facebook (FB), Instagram (IG), Whatsapp (WA), Twitter, BBM, line,* dan *TikTok* serta masih banyak lagi. Kemunculan layanan media sosial ini merupakan salah satu dari perkembangan dari internet yang sangat disukai oleh para pengguna internet. Menurut Marini (2019:14) media sosial adalah alat perantara bagi setiap orang untuk mengekspresikan dirinya dan berkomunikasi antar sesama. Media sosial adalah alat komunikasi bagi setiap orang dekat maupun jauh. Media sosial juga merupakan alat untuk berbagi segala informasi dan wawasan-wawasan yang luas. Dengan adanya teknologi seperti komputer dan *smartphone* sebagai media saat ini untuk menjelajahi internet secara global, siswa atau masyarakat ramai dapat dengan mudah dan leluasa mengakses layanan media sosial. Namun, dari sekian banyak kelebihan yang dimiliki oleh layanan media sosial, layanan media sosial juga memiliki dampak negatif yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, misalnya siswa yang keasikan atau memiliki kecanduan menggunakan layanan media sosial akan menyebabkan siswa lalai dan menunda dalam mengerjakan tugas.

Menurut Ajzen, (di dalam Neidi 2019:101) menyatakan bahwa individu yang memiliki kecenderungan intensitas penggunaan media sosial yang tinggi ditandai dengan tingginya sikap yang menunjukkan aspek perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi. Di dalam setiap individu yang sedang belajar harus ada dorongan dalam dirinya, yang dapat

mendorongnya ke suatu tujuan yang berarti kemauan belajar ini betul-betul sangat erat hubungannya dengan keinginan dan tujuan individu tersebut (Syarifah,Dkk 2022:41). Menurut Ghufron dan Risnawati (2012:150-155) prokrastinasi dalam bahasa Ingrisnya *procrastination* dan berasal dari bahasa latin ialah *pro* dan *crastinus*. *Pro* yang berarti kedepan, bergerak serta maju sedangkan *crastinus* adalah keputusan di hari esok. Maka prokrastinasi adalah perilaku penundaan pekerjaan ataupun tugas yang dilakukan individu secara secara berulang-ulang kali, dengan melakukan kegiatan lain yang tidak diperlukan dan tidak berkaitan dengan pengerjaan tugas atau pekerjaan. Sementara seseorang yang cenderung untuk menunda mengerjakan tugas atau tidak segera mengerjakannya maka subjeknya disebut dengan *prokcrastinator*.

Menurut sari (2020:3) *procrastinator* sadar betul bahwa tugasnya, bagaimanapun juga harus dikerjakan, akan tatapi dia enggan memulainya dan lebih memilih melakukan aktivitas lain. Pada awalnya procrastinator merasa nyaman dengan prokratinasi, tapi kemudian ia akan merasa bersalah dan menjalani kehidupannya dengan rasa bersalah tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Ferarri dkk (Ghufron dan Risnawati 2012:158) bahwasanya prokrastinasi akademik memiliki ciri-ciri yaitu: Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, Melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi dan survei awal yang dilakukan peneliti di kelas Fase F SMA N 10 Kota Jambi terdapat fenomena siswa yang mengalami perilaku prokrastinasi akademik yang disebabkan oleh penggunaan media sosial yang berlebihan. Perilaku yang ditunjukan oleh siswa yang berlebihan dalam menggunakan media sosial ialah siswa yang tersebut bersikap acuh dan tetap menggunakan media sosial Tiktok tanpa memperdulikan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya di dalam kelas, ketika diberikan pekerjaan rumah (PR) siswa terlambat dalam pengumpulan tugasnya, serta ada juga siswa yang baru mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada saat sudah tiba di sekolah sehingga terbentuklah perilaku prokrastinasi akademik.

Sebagaimana dalam hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu siswa di kelas Fase F SMA N 10 Kota Jambi. Adapun hasil dari wawancara yang peneliti lakukan yaitu siswa mengatakan bahwa ia berperilaku proktastinasi atau menunda mengerjakan tugas dikarenakan siswa merasa jenuh dengan pelajaran yang diberikan oleh gurunya. sehingga ia lebih senang menghabiskan waktu untuk menggunakan media sosial Tiktok dan enggan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Lebih lanjut, peneliti juga melakukan wawancara pada guru BK di SMA N 10 Kota Jambi. Peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa di SMA N 10 Kota Jambi yang menggunakan media sosial Tiktok sulit untuk berkonsentrasi saat kegiatan belajar mengajar karena dari rumah sampai setibanya siswa di sekolah pikirannya tidak fokus dalam mempersiapkan

pelajaran. Bahkan pada saat guru menitipkan tugas untuk dikerjakan, siswa mengambil celah untuk membuka dan menggunakan media sosial Tiktok dari pada menyelesaikan tugas yang disuruh oleh gurunya. Dan peneliti juga mendapatkan informasi bahwasanya siswa yang mengalami kecanduan penggunaan media sosial tiktok menimbulkan perilaku prokrastinasi akademik di dalam kelas maupun sesampainya di rumah.

Berdasarkan uraian yang di atas, menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik siswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan media sosial Tiktok. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas Fase F di SMA N 10 Kota Jambi".

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti akan membatasi masalah agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya membahas permasalahan tentang:

1. Penelitian ini hanya terfokus pada prokrastinasi akademik siswa kelas Fase F di SMA N 10 Kota Jambi.
2. Penelitian ini hanya terfokus pada penggunaan media sosial Tiktok yang dilakukan oleh siswa kelas Fase F di SMA N 10 Kota Jambi.
3. Penelitian ini hanya meneliti kepada siswa kelas Fase F di SMA N 10 Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat prokrastinasi akademik pada siswa kelas fase F di SMA N 10 kota Jambi?
2. Seberapa besar tingkat penggunaan media sosial tiktok pada siswa kelas fase F di SMA N 10 kota Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosila Tiktok terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas Fase F di SMA N 10 Kota Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat prokrastinasi akademik pada siswa kelas Fase F di SMA N 10 kota Jambi?
2. Untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial tiktok pada siswa kelas Fase F di SMA N 10 kota Jambi?
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas Fase F di SMA N 10 Kota Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat meberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritik

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan terhadap ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling, dan dapat dijadikan sumber pembelajaran terutama tentang prokrastinasi akademik siswa yang disebabkan oleh penggunaan media sosial tiktok.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi referensi sehingga dapat dikembangkan dan ditindak lanjuti dengan metode atau jenis penelitian yang berbeda.

F. Anggapan Dasar

Berdasarkan permasalahan yang sudah dikemukakan di atas maka penelitian ini didasari oleh asumsi berikut:

1. Prokrastinasi akademik sering terjadi ketika siswa lebih mementingkan hal-hal yang lebih menyenangkan daripada membuat tugas yang sudah diberikan.
2. Setiap siswa memiliki penggunaan media sosial Tiktok yang berbeda dalam setiap waktunya, dengan tingginya penggunaan media sosial tiktok maka akan sangat berpengaruh terhadap siswa tersebut.

G. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas Fase F di SMA N 10 Kota Jambi.

H. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian, sehingga terhindar dari kesalahan penafsiran, yaitu:

1. Prokrastinasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku menunda-nunda untuk mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik, kesenjangan waktu antara rencana dan realitasnya, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas akademik yang harus diselesaikan.
2. Penggunaan media sosial Tiktok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk dari kuantitas atas perhatian, penghayatan, frekuensi dan durasi penggunaan media sosial Tiktok.

I. Kerangka Konseptual

Untuk mengembangkan penelitian ini, maka diperlukan suatu kerangka konseptual yang akan memberikan arahan tentang hal-hal yang akan diteliti. Selengkapnya kerangka konseptual dari penelitian adalah sebagai berikut :

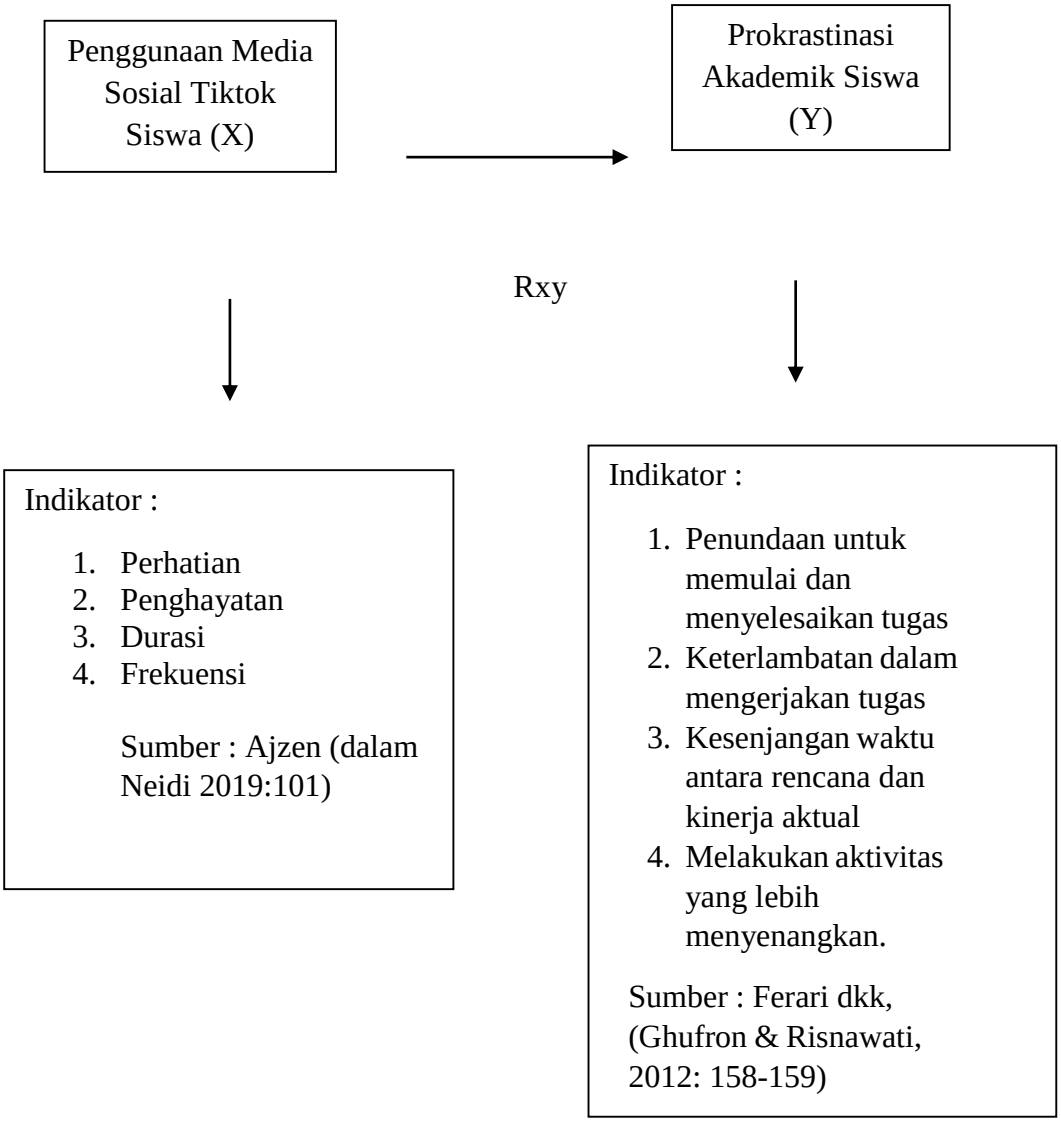
Penggunaan Media Sosial Tiktok Siswa (X)
Prokrastinasi Akademik Siswa (Y)
Rxy
Indikator :
1. Perhatian
2. Penghayatan
3. Durasi
4. Frekuensi
Sumber : Ajzen (dalam Neidi 2019:101)
Indikator :
1. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas
2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
4. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.
Sumber : Ferari dkk, (Ghufron & Risnawati, 2012: 158-159)